

RINGKASAN

Analisis Kebutuhan Tenaga Unit Kerja *Filling* Dan Distribusi Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Universitas Airlangga Dengan Metode FTE 2021, Liana Ulfa, Tahun 2021, 180 halaman, D-IV Rekam Medik, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Indah Muflihatin, SST., M. Kes. (Pembimbing I) dan Rosita Prananingtias, A.Md.,PK., S. Tr. Kes. (Pembimbing Lapangan)

Filling adalah salah satu bagian dari unit rekam medis yang bertugas menyimpan dokumen rekam medis, menyediakan dokumen rekam medis, meretensi dokumen rekam medis, dan membantu dalam pelaksanaan pemusnahan dokumen rekam medis. *Filling* bertanggung jawab terhadap penyimpanan dokumen rekam medis. Kecepatan penyediaan dokumen rekam medis pada bagian *filling* mempengaruhi kecepatan pelayanan terhadap pasien.

Mutu rumah sakit akan optimal jika didukung dengan mengelola sumber daya manusia yang ada di rumah sakit dengan benar. Salah satu cara mengelola sumber daya manusia itu dengan dilakukannya analisis beban kerja. Laporan PKL *Online* ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan tenaga kerja di unit kerja *filling* dan distribusi di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Universitas Airlangga dengan menggunakan metode FTE dengan metode pengumpulan data wawancara secara daring menggunakan *google form* dan *zoom*.

Hasil analisis dan pembahasan dari laporan PKL *Online* ini yaitu perhitungan kebutuhan tenaga kerja di unit kerja *filling* dan distribusi menurut metode FTE kemudian dibandingkan dengan jumlah petugas yang ada sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk penambahan petugas di unit kerja *filling* dan distribusi. Hasil dari perhitungan kebutuhan tenaga kerja dengan menggunakan metode FTE didapatkan 10 petugas dengan dibagi menjadi 3 *shift*, sedangkan jumlah petugas yang tersedia di instalasi rekam medis di Rumah Sakit Universitas Airlangga adalah 4 petugas dengan jumlah pasien 350-400 perhari sehingga perlu dilakukan pertimbangan untuk penambahan tenaga kerja agar tidak menimbulkan kelelahan

fisik sehingga berdampak pada kinerja karyawan yang tidak optimal dan menimbulkan masalah seperti *missfile*, pendistribusian berkas rekam medis yang lama, dan pekerjaan petugas *filling* menumpuk atau dilakukan evaluasi kinerja petugas *filling* dan distribusi terkait pembagian *job description* secara merata kepada seluruh petugas *filling* dan distribusi agar beban kerja setiap petugas seimbang jika dari pihak manajemen tidak dapat melakukan perekrutan petugas baru di unit kerja *filling* dan distribusi.

Kategori SDM di unit kerja *filling* dan distribusi Rumah Sakit Universitas Airlangga tidak semua lulusan rekam medis dan informasi kesehatan. Terdapat 2 tenaga lulusan SMA/SLTA dan belum memiliki sertifikat pelatihan manajemen rekam medis dasar, sehingga peneliti menyarankan perlu dilakukan pelatihan manajemen rekam medis dasar bagi petugas *filling* dan distribusi yang memiliki latar belakang pendidikan SMA/SLTA.